

**PEDOMAN PENULISAN PRAPROPOSAL  
PENCIPTAAN & PENGKAJIAN SENI  
UNTUK PROGRAM DOKTOR**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Jalan Suryodiningratan 8, Yogyakarta 55143, INDONESIA  
Telp./Fax. +62-274-419791 E-mail: [pasca@isi.ac.id](mailto:pasca@isi.ac.id) dan [pps\\_isiyk@yahoo.com](mailto:pps_isiyk@yahoo.com)  
Laman : [www.pasca.isi.ac.id](http://www.pasca.isi.ac.id),

## **PENGANTAR**

Program Doktor ISI Yogyakarta dibuka pada tahun 2006 berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas RI nomor 1881/D/T/2006 tanggal 12 April 2006 yang untuk pertama kalinya menyelenggarakan satu program studi dengan sebutan **Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni**, dengan dua minat studi, yaitu minat studi (1) Penciptaan Seni dan (2) Pengkajian Seni. Secara struktural program ini sebangun dengan program studi magister yang sejak tahun 2000 diselenggarakan oleh ISI Yogyakarta, yang sekarang bernama Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni.

Praproposal merupakan salah satu persyaratan lamaran sebagai calon peserta program doktor. Praproposal disusun untuk menjajagi kemampuan akademik dan daya cipta pelamar dalam mengajukan permasalahan penciptaan atau pengkajian seni yang akan diproyeksikan untuk disertasi atau proyek akhir karya seninya. Disertasi pengkajian seni atau Naskah akademik karya seni, merupakan karya puncak program doktor ISI Yogyakarta sebagai hasil penelitian mendalam atau proses kreatif panjang, dilakukan secara mandiri, dan diharapkan mampu memberi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu dan seni, serta berguna bagi peningkatan harkat hidup manusia.

Praproposal ini bagian terawal dari proses panjang sebelum disertasi, yaitu: (1) praproposal penelitian/penciptaan (2) proposal penelitian/penciptaan, (3) pelaksanaan penelitian/penciptaan, dan terakhir (4) disertasi/karya seni beserta naskah akademiknya. Sejalan dengan namanya, praproposal ini hanya memuat pokok-pokok pikiran berkaitan dengan latar belakang masalah, tujuan, tinjauan pustaka/landasan teori, hipotesis (jika ada) dan cara penelitian/proses kreatif, jadwal pelaksanaan, diakhiri dengan penyajian beberapa macam lampiran yang keseluruhannya dituangkan dalam karya tulis setebal minimal 20 halaman kuarto.

Buku pedoman ini sengaja disusun dalam ketikan satu spasi, agar lebih efisien dan efektif.

## **I. SISTEMATIKA ISI PRAPROPOSAL PENCIPTAAN SENI**

### **A. Bagian Awal**

Bagian ini terdiri dari dua halaman, Sampul Luar dan Halaman Judul, yang sama isinya. Yang membedakan, sampul luar terbuat dari kertas HVS/Manila A4 (297 x 21 mm<sup>2</sup>) 150 mg warna putih, dan halaman judul berupa kertas HVS A4 80 mg warna putih. Teks yang tertulis pada bagian ini disusun secara simetrik dari atas ke bawah dengan urutan sebagai berikut.

1. **Judul praproposal** (urutan pertama)

Tuliskan judul secara ringkas dan jelas yang menunjukkan ide seni yang akan diciptakan, diketik 4 cm dari tepi atas, seluruhnya dengan huruf kapital, bold, berukuran 14 -18 poin.

2. **PRAPROPOSAL PENCIPTAAN SENI** (urutan kedua)  
untuk menunjukkan minat studi/jalur studi yang akan dipilih, diketik dengan huruf kapital semua, bold, 12 poin.
3. Urutan ketiga, tuliskan:  
Diajukan sebagai salah satu syarat lamaran untuk menjadi peserta Program Doktor ISI Yogyakarta  
(diketik dengan font reguler, 12 poin)
3. Urutan keempat, tuliskan:  
Diajukan oleh  
**Nama Pelamar**, tanpa gelar akademik, diketik bold, 12 poin
4. Urutan terakhir/kelima  
Tuliskan teks dengan font reguler 12 poin seperti contoh di bawah ini.

kepada  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
.. Juni 200..

---

## **B. Bagian Utama**

### **I. LATAR BELAKANG**

Menjelaskan latar-belakang stimuli dan motivasi (alasan/dorongan) penciptaan karya. Latar-belakang ini harus memiliki keluasan, kedalaman, teknik, dan keunikan yang layak, serta patut dikemukakan untuk jenjang doktoral. Penjelasan di atas diharapkan menghadirkan cara pandang yang orisinal, imajinatif, dan meyakinkan melalui karya seni.

### **II. PERMASALAHAN**

Menjelaskan secara spesifik permasalahannya, meliputi: rumusan mengenai gugusan ide berdasarkan latar-belakang termasuk arti penting serta kelayakannya; bagaimana mengaktualisasi gugusan ide menjadi konsep penciptaan.

### **III. ESTIMASI**

Memaparkan gambaran proyektif dan prediktif dari proyek yang diajukan, meliputi: bentuk, media, materi, ukuran, durasi, pencitraan atau fungsi, dan penyajiannya.

### **IV. TINJAUAN PUSTAKA, SUMBER ACUAN, DAN BINGKAI TEORETIS**

Bagian ini memuat revidi informasi, diskusi, dan wacana yang dikumpulkan dan diacu dari berbagai pustaka terutama sumber acuan yang berkaitan dengan ide, konsep, dan metode yang relevan dengan subjek yang akan dihadirkan. Dan menjelaskan cara pandang pelamar dalam menyikapi dan melakukan tindakan untuk proyek yang diusulkan.

#### V. METODE

Uraian tentang cara-cara serta pendekatan yang dipakai dan tahap-tahap untuk merealisasikan konsep penciptaan.

#### VI. JADWAL

Buatlah matriks yang dapat menyajikan tahap-tahap kegiatan penciptaan dan rinciannya dalam setiap bulan.

### **C. Bagian Akhir**

1. KEPUSTAKAAN & SUMBER ACUAN
2. CURRICULUM VITAE, meliputi:
  - a. Nama lengkap dan gelar akademik
  - b. Tempat dan tanggal lahir.
  - c. Pangkat dan jabatan serta profesi.
  - d. Aktivitas berkesenian (pameran, seminar, workshop, dll).
  - e. Penghargaan yang pernah diterima.
3. LAMPIRAN masing-masing digandakan 3 (tiga) kali, meliputi:
  - a. Dokumentasi Cetak (teks, gambar/foto-foto karya/kegiatan seni).
  - b. Dokumentasi Digital (karya/kegiatan seni dalam CD/VCD).Lampiran ini untuk memberikan ilustrasi/memperjelas/melengkapi praproposal yang diajukan.

#### **catatan:**

Lampiran ini dapat sama atau sedikit berbeda dengan persyaratan lamaran lainnya yang menunjukkan Bukti Karya Seni yang pernah dipublikasikan (berupa 2 kegiatan dalam 3 tahun terakhir).

---

## **II. SISTEMATIKA ISI PRAPROPOSAL PENGAJIAN SENI**

### **A. Bagian Awal**

Bagian ini bentuk dan isinya sama dengan praproposal Penciptaan Seni, kecuali pada bagian di bawah judul ditulis **PRAPROPOSAL PENGAJIAN SENI**, dst.

## **B. Bagian Utama**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **a. Latar Belakang**

Menjelaskan latar-belakang stimuli dan motivasi (alasan/dorongan) pengkajian. Latar-belakang ini harus memiliki keluasan, kedalaman, dan keunikan yang layak baik objek material maupun formal, serta memiliki kepatutan untuk diajukan ke jenjang doktoral.

#### **b. Permasalahan**

Menjelaskan secara spesifik mengapa permasalahan ini penting dan punya arti untuk dikaji; hubungan masalah ini dengan permasalahan yang lebih luas; permasalahan diharapkan menghadirkan teori yang baru dan/atau cara pandang yang komprehensif serta multidimensional.

#### **c. Keaslian dan Manfaat**

Menjelaskan keunikan permasalahan dan cara pandang yang akan diaplikasikan dalam kajian, serta manfaatnya bagi pengembangan ilmu, peningkatan harkat dan martabat manusia.

### **II. TUJUAN**

Secara spesifik disebutkan tujuan yang ingin dicapai dalam pengkajian.

### **III. TINJAUAN PUSTAKA**

Berupa tinjauan kritis atas pustaka, hasil kajian atau reuiu penelitian terdahulu, yang relevan dengan kajian yang akan dilakukan. Disajikan secara sistematis.

### **IV. LANDASAN TEORI**

Kerangka teoretis dan konsep pemikiran untuk mempertajam analisis serta menjawab masalah penelitian.

### **V. METODE DAN PENDEKATAN**

Alat dan cara yang dipakai untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta pendekatan yang dipergunakan.

### **VI. JADWAL PENELITIAN**

Buatlah matriks yang dapat menyajikan tahap-tahap kegiatan penelitian dan rinciannya dalam setiap bulan

## **C. Bagian Akhir**

### **1. KEPUSTAKAAN & SUMBER ACUAN**

### **2. CURRICULUM VITAE, meliputi:**

- a. Nama lengkap dan gelar akademik
- b. Tempat dan tanggal lahir

- c. Pangkat dan jabatan serta profesi
  - d. Aktivitas ilmiah (penelitian, seminar, workshop, dll)
  - e. Penghargaan yang pernah diterima
3. LAMPIRAN masing-masing digandakan 3 (tiga) kali, meliputi:
- a. Dokumentasi Cetak (teks, gambar/foto-foto/kegiatan ilmiah)
  - b. Dokumentasi Digital (karya/kegiatan ilmiah dalam CD/VCD)
- Lampiran ini untuk memberikan ilustrasi/memperjelas/melengkapi praproposal yang diajukan.

**catatan:**

Lampiran ini dapat sama atau sedikit berbeda dengan persyaratan lamaran lainnya yang menunjukkan Bukti Karya Ilmiah yang pernah dipublikasikan (berupa 2 kegiatan dalam 3 tahun terakhir).

---

### III. FORMAT, BAHASA DAN TATA TULIS

#### A. Format dan Pengetikan

Proposal dibuat pada satu sisi kertas HVS A4 80 mg berwarna putih, 297 x 210 mm, dicetak dengan tinta hitam. Sampul luar terbuat dari kertas HVS/Manila 150 mg, warna putih, dicetak dengan tinta hitam.

Panjang praproposal minimal 20 halaman, memuat **Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir** (tidak termasuk lampiran ilustrasi/gambar).

Pengetikan bagian isi/teks menggunakan font *Times New Roman* 12 poin. Batas tepi pengetikan: tepi atas/kiri 4 cm; dan tepi kanan/bawah 3 cm. Teks diketik dalam dua spasi. Nomor halaman ditulis di bagian kanan bawah.

#### B. Bahasa dan Tata Tulis

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku dan benar yang lazim digunakan untuk penulisan ilmiah. Tata cara penulisan mengikuti aturan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, disusun secara jelas, ringkas-padat, dan komunikatif. Khusus dalam menuliskan sumber acuan dalam kutipan digunakan catatan perut dan untuk kepastakaan disesuaikan dengan yang berlaku di PPs ISI Yogyakarta (seperti contoh di halaman 5 & 6)

#### C. Penggunaan catatan perut

Catatan ini digunakan untuk penyebutan sumber bahan yang diacu, dituliskan di depan atau di belakang kutipan langsung/tak langsung, dengan mencantumkan nama akhir penulis, diikuti tahun, dan nomor halaman

contoh:

- (1) Menurut Gustami *et al.* (1985:185-193), perubahan itu tidak hanya memperkaya jenis produk dan nilai seninya, tetapi sekaligus meningkatkan kehidupan ekonomi para perajin dan akhirnya mengubah pola hidup mereka.

- (2) “*In short, if a work is produced by someone who has established himself as an artist, then it is a work of art*”, demikian penegasan Bennet (Cil, 1998: 14).

#### D. Penulisan Kepustakaan

Mengingat penyebutan sumber yang diacu menggunakan catatan perut, maka secara umum urutan penulisan sumber pustaka adalah: nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama penerbit, dan nama kota. Nama pengarang dituliskan semuanya. Perhatikan penggunaan tanda baca titik dan koma seperti dalam contoh-contoh di bawah ini.

Contoh:

- (1) Buku dengan satu, dua, dan tiga orang pengarang

Anderson, Benedict R.O.G. (1965), *Mythology and the Tolerance of the Javanese*, Southeast Asia Program, Departement of Asian Studies, Cornell University, Ithaca, New York.

Bandem, I Made & Frederik Eugene DeBoer. (1995), *Balinese Dance in Transition, Kaja and Kelod*, Oxford University Press, Kuala Lumpur.

Kartodirdjo, Sartono, Mawarti Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. (1977), *Sejarah Nasional Indonesia, Jilid I*, Balai Pustaka, Jakarta.

- (2) Buku terjemahan

Holt, Claire. (1967), *Art in Indonesia: Continuities and Change* atau *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, terjemahan R.M. Soedarsono. (2000), MSPI, Bandung.

Read, Herbert. (1959), *The Meaning of Art* atau *Seni Rupa, Arti dan Problematikanya*, terjemahan Soedarso Sp. (2000), Duta Wacana Press, Yogyakarta.

Selain contoh di atas, ketentuan teknis lainnya seperti cara mengutip, pembuatan bagan/tabel, penyajian gambar, dll. dapat mengacu pada buku-buku pedoman penyusunan tulisan ilmiah yang lazim digunakan untuk penyusunan proposal disertasi pada umumnya.

**MASIH ADA SEBERKAS CAHAYA  
BERBAGAI RENUNGAN TENTANG INDONESIA  
DALAM LUKISAN CAT MINYAK**  
(14-18 poin)

**PRAPROPOSAL PENCIPTAAN SENI**

Diajukan sebagai salah satu syarat lamaran untuk  
menjadi peserta Program Doktor ISI Yogyakarta



Diajukan oleh

**Surya Sumunar**

Kepada

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

13 Februari 2017